



---

## **ANALISIS BIBLIOMETRIK KOLABORASI PENULIS DAN TREN PUBLIKASI PENELITIAN PADA JURNAL BACA 2009-2019**

Saepul Mulyana\*, Rahmadani Ningsih Maha  
*Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah-BRIN*

---

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received: 4 Okt 2021

Accepted: 20 Des 2021

Published: 29 Des 2021

*Kata kunci:*

Jurnal BACA,  
bibliometrik, kolaborasi  
kepengurusan, tren  
publikasi

---

### **ABSTRACT**

Jurnal BACA merupakan jurnal ilmiah bidang dokumentasi, informasi, dan perpustakaan diterbitkan oleh Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang telah terbit sejak tahun 1974. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui pola kolaborasi dan distribusi kepengarangan dari berbagai instansi serta tren perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi dalam kurun waktu 2009 - 2019. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik menggunakan Ms Excel dan VOSviewer. Perkembangan jumlah artikel Jurnal BACA pada waktu 2009-2019 berjumlah 114 artikel.

---

## **PENDAHULUAN**

Jurnal Dokumentasi dan Informasi BACA atau Jurnal BACA terbit pertama kali pada tahun 1974 merupakan jurnal ilmiah bidang dokumentasi, informasi, dan pustaka yang diterbitkan oleh Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDI LIPI) yang sejak awal tahun 2019 berubah menjadi Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDDI LIPI). Bila dilihat dari pertama kali terbit, jurnal BACA adalah jurnal awal bidang perpustakaan dan informasi yang ada di Indonesia dan mendapatkan pengakuan pada tahun 2018 sebagai jurnal ilmiah terakreditasi nasional (SINTA 2). Tujuan penerbitan jurnal ini adalah memberikan informasi yang mutakhir dan berkualitas kepada pembaca yang memiliki minat dalam perkembangan iptek di bidang kajian jurnal BACA. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa diketahui secara cepat melalui majalah ilmiah atau jurnal. Berbeda dengan buku, yang membutuhkan waktu cukup lama dalam proses pembuatan dan penerbitannya. Berdasarkan Perka LIPI nomor 04/E/2012 tentang

---

\* Corresponding author.

E-mail addresses: [saepphenxs@gmail.com](mailto:saepphenxs@gmail.com) (Saepul Mulyana), [rahmadani.77@gmail.com](mailto:rahmadani.77@gmail.com) (Rahmadani Ningsih Maha)

ISSN : 2579-3802 (Online) - BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

pedoman karya tulis ilmiah, bahwa majalah Ilmiah adalah majalah publikasi yang memuat KTI yang secara nyata mengandung data dan informasi yang memajukan iptek dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala. Keberkalaan ini yang menjadikan jurnal ini menjadi sarana mutakhir dalam menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurnal ini juga memuat sumber informasi primer dan sarana komunikasi ilmiah berdasarkan kajian ataupun penelitian yang dilakukan oleh berbagai kalangan. Dari Jurnal BACA ini kita bisa mengetahui perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi baik yang ditulis oleh pustakawan ataupun fungsional lainnya terkait. Pola kolaborasi dan distribusi kepengarangan dari berbagai instansi serta tren publikasi dunia perpustakaan dan informasi berdasarkan waktunya. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dunia perpustakaan dan informasi, maka penulis menjadikan Jurnal BACA ini sebagai media untuk menilai sejauhmana perkembangan atau tren publikasi ilmu perpustakaan dan informasi dalam kurun waktu 2000-2019.

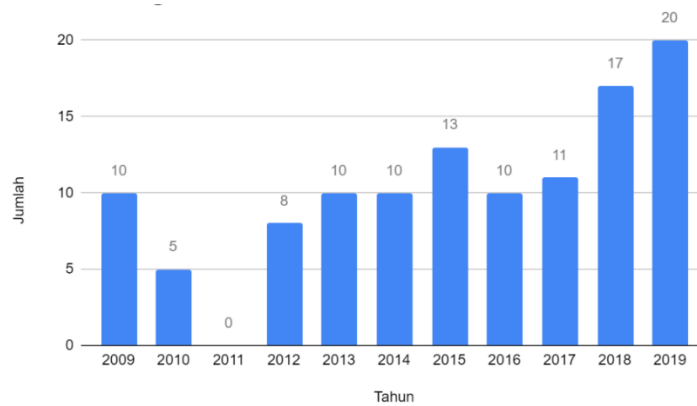
## **METODE PENELITIAN**

Data kajian ini berasal dari artikel jurnal yang dipublikasikan dalam Jurnal tahun 2009-2019. Jurnal BACA merupakan terbitan berkala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang diterbitkan setahun dua kali, menyajikan informasi baik hasil kegiatan penelitian, *literature review*, *best practice*, dan komunikasi singkat bidang dokumentasi, informasi, dan Pustaka. Data yang dianalisis sejumlah 19 nomor jurnal dengan data sebanyak 114 artikel. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan menggunakan *Ms Excel* dan *VOSviewer*. *VOSviewer* adalah "*Visualization of Similarities*". Kluster yang dihasilkan melalui *VOSviewer* secara otomatis ditampilkan berwarna dalam peta. Densitas dan warna kluster dapat ditampilkan dengan *VOSviewer* (Leydesdorff dan Rafols, 2012). Kelebihan *VOSviewer* dibanding aplikasi analisis yang lain, program ini menggunakan fungsi text mining untuk mengidentifikasi kombinasi frase kata benda yang relevan dengan pemetaan dan pendekatan clustering terpadu untuk memeriksa jaringan co-citation data dan co-occurrence. Menurut Van Eck dan Waltman (2010) meskipun banyak program untuk menganalisis unit teks dan kesamaan matriks, kelebihan *VOSviewer* adalah pada visualisasi. Pilihan dan fungsi interaktif program menjadikannya mudah diakses dan mudah untuk mengeksplorasi jaringan data bibliometrik seperti jumlah kutipan dan / atau hubungan co-occurrence di antara istilah kunci dan konsep Van Eck dan Waltman (Tupan, 2017). Tahapan pengeolahan datanya adalah dengan mengumpulkan file pdf ke dalam Zotero selanjutnya data di ekspor ke RIS lalu dianalisis di program aplikasi *VosViewer*.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Perkembangan Jumlah Artikel Jurnal BACA**

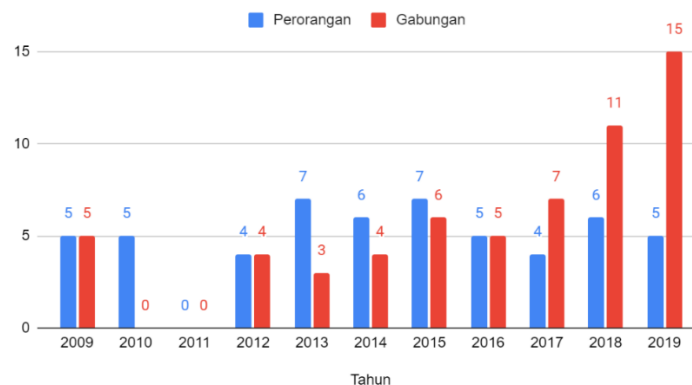
Pada gambar 1 terlihat perkembangan jumlah artikel Jurnal BACA dalam kurun waktu 2009-2019 yang seluruhnya berjumlah 114 artikel. Dari data ini kita dapat melihat bahwa ada dalam satu tahun jurnal BACA tidak terbit. Dari konsistensi jumlah artikel setiap tahunnya pun tidak sama. Dari artikel yang diterbitkan di Jurnal BACA dapat dilihat tahun 2019 yang paling banyak artikel yang diterbitkan sebanyak 20 artikel sedangkan yang paling sedikit yaitu pada tahun 2010 sebanyak 5 artikel dikarenakan pada tahun tersebut yang terbit hanya satu nomor.



**Gambar 1.** Perkembangan Jumlah Artikel Jurnal BACA

## 2. Kolaborasi Penulis Jurnal BACA

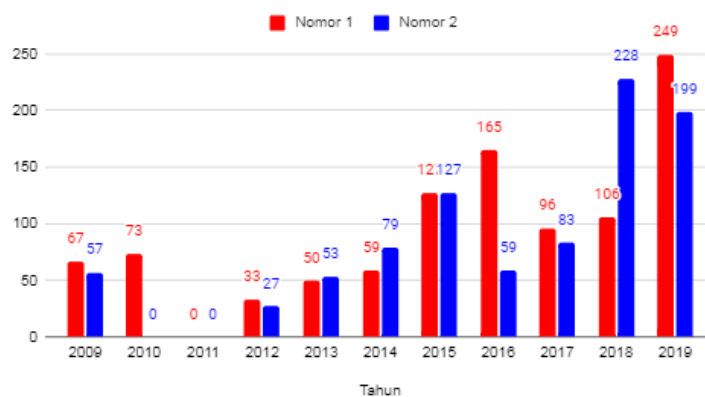
Tingkat kolaborasi penulis Jurnal BACA dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini yang dikategorikan berdasarkan jumlah penulis perorangan dan gabungan. Kolaborasi penulis Jurnal BACA bervariasi, dan bisa terlihat bahwa pada waktu ke waktu penulis perorangan atau tunggal sudah mulai berkurang, sudah beralih dalam bentuk gabungan atau kolaborasi. Pada tahun 2009 sampai dengan 2015 dominasi artikel ditulis secara perorangan, namun mulai tahun 2016-2019 artikel sudah banyak ditulis secara gabungan. Hal ini menunjukkan bahwa suatu tulisan atau kajian bisa memiliki banyak sudut pandang dari segi ilmu dan hubungan sosial yang sudah lebih dinamis.



**Gambar 2.** Kolaborasi penulis Jurnal BACA 2009-2019

## 3. Jumlah Referensi Jurnal BACA 2009-2019

Berdasarkan Tabel 1 jumlah referensi Jurnal BACA adalah 1937 referensi dengan jumlah tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebanyak 448 referensi lalu yang kedua tahun 2018 sebanyak 334 referensi sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2010 sebanyak 73 referensi dikarenakan pada tahun tersebut hanya satu nomor yang terbit (Gambar 3). Dari rata-rata referensi dapat dilihat tahun 2016 dan 2019 dengan jumlah rata-rata 22.4 referensi/artikel, sedangkan yang terendah ada pada tahun 2012 dengan jumlah 7.5 referensi/artikel.



**Gambar 3.** Jumlah referensi Jurnal BACA yang digunakan

Keterbaruan referensi Jurnal BACA dapat di lihat pada Tabel 1 yaitu dengan masa 0-5 tahun berjumlah 896 referensi, lalu dengan masa 6-10 tahun berjumlah 448 referensi dan masa 10 tahun ke atas berjumlah 593 referensi. Berdasarkan tabel tersebut keterbaruan referensi penulis Jurnal BACA sangat tinggi yaitu 896 referensi.

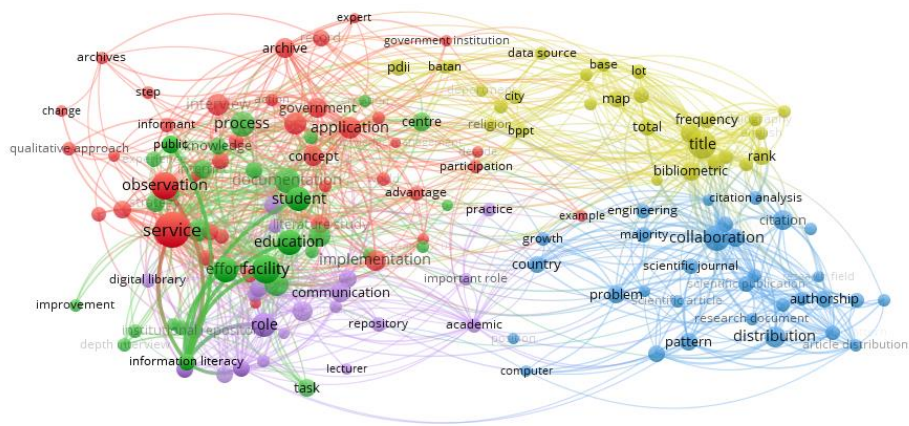
**Tabel 1.** Keterbaruan Referensi Jurnal BACA

Tahun	Keterbaruan Referensi			Jumlah
	0-5 tahun	6-10 tahun	10 tahun ke atas	
2009	57	25	42	124
2010	62	11	0	73
2011	0	0	0	0
2012	16	18	26	60
2013	43	25	35	103
2014	58	39	41	138
2015	125	66	63	254
2016	122	47	55	224
2017	76	36	67	179
2018	137	71	126	334
2019	200	110	138	448
Jumlah	896	448	593	1937

#### 4. Tren Kajian

##### a. Tren Publikasi Artikel Berdasarkan Occurrence (Kemunculan)

Tren publikasi dari artikel Jurnal BACA terbagi menjadi 5 klaster (dapat di lihat pada gambar 4). Dominasi klaster merah adalah pada subjek *service* (layanan pemustaka) dan *application* (aplikasi teknologi informasi). Dominasi klaster hijau *documentation* (dokumentasi informasi) dan *education* (Pendidikan). Dominasi Klaster biru *collaboration* (kolaborasi pengarang) dan *citation* (sitasi kepengarangan). Dominasi klaster kuning bibliometrik. Dominasi klaster ungu repositori institusi yang menjadikan sebagai media komunikasi, publikasi dan informasi.



**Gambar 4.** Visualisasi Tren Publikasi Artikel Berdasarkan Occurrence

**Tabel 2.** Tren Publikasi Artikel Jurnal BACA

Tren Publikasi Artikel Jurnal BACA									
Cluster 1 (Merah)		Cluster 2 (Hijau)		Cluster 3 (Biru)		Cluster 4 (Kuning)		Cluster 5 (Ungu)	
Term	Occ	term	Occ	term	Occ	term	Occ	term	Occ
Service	82	documentation	50	collaboration	50	title	58	role	36
observation	48	facility	48	citation	32	table	32	communication	28
application	38	process	46	distribution	32	bibliometric	28	university	28
organization	38	Effort	42	pattern	26	rank	24	library	28
interview	36	Respondent	42	problem	24	amount	22	center	26
government	34	Education	38	research		frequency	22	community	24
Archive	32	Person	38	center	24	pdii	22	review	24
concept	32	Questionnaire	36	authorship	22	map	20	web	24
implementation	32	Student	36	contribution	22	total	20	institutional	20
literature study	24	Knowledge	28	country	22	scientific	20	repository	20
promotion	24	Centre	26	journal	22	journal	18	awareness	16
academic library	22	Internet	26	majority	18	majority	16	digital library	16
Record	20	Strategy	26	productivity	18	productivity	16	interest	16
social medium	20	Task	24	scientific	18	scientific	16	repository	16
Society	20	Understanding	22	publication	18	publication	16	training	16
advantage	18	Behavior	18	authorship	16	authorship	16	dissemination	14
library management	18	Experience	18	pattern	16	pattern	16	practice	14
Feature	16	information	18	citation	16	citation	16	copyright	12
informant	16	need	18	analysis	16	analysis	16	important role	12
recommendation	16	Public	18	engineering	16	engineering	16	feedback	12
Staff	16	information	16	single author	16	single author	16	lecturer	10
Vision	16	literacy	16	method	14	method	14	member	10
		lack	16	bibliometrics	14	bibliometrics	12		
		literacy	16	growth	14	growth	12		
		Part	16	research	14	research	12		
				collaboratio	14	collaboratio	12		
				n	14	n	12		
				article	12	article	12		
				distribution	12	distribution	12		

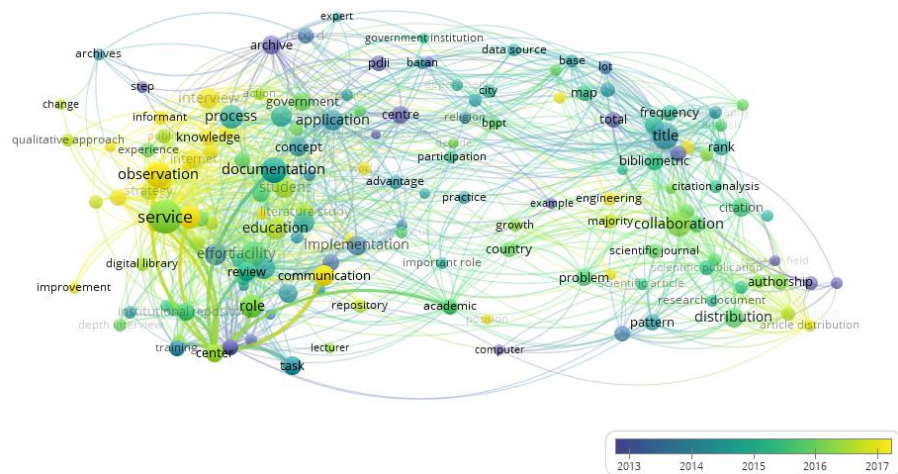
participation	14	depth	14	research	12	descriptor	12
qualitative		interview	14	document	12		
approach	14	information		research		emergence	12
World	14	source	14	field	12	english	12
Action	12	Motivation	14	sample	12		
archives	12	News	14	scientific		gas	12
availability	12	Competency	12	article	12	name	12
Decade	12	Creation	12	volume	12	religion	12
example	12	Improvement	12	average	10	university	
government	12	main focus	12	computer	10	student	10
institution	12	library user	10	research			
religion	12			product	10		
Step	12			position	10		
australia	10						
building	10						
Change	10						
Expert	10						
facebook	10						
human resource	10						
knowledge							
management	10						

Ket:

Occ= *Occurrence* (banyaknya kemunculan)

### **b. Tren Publikasi Artikel Berdasarkan Waktu**

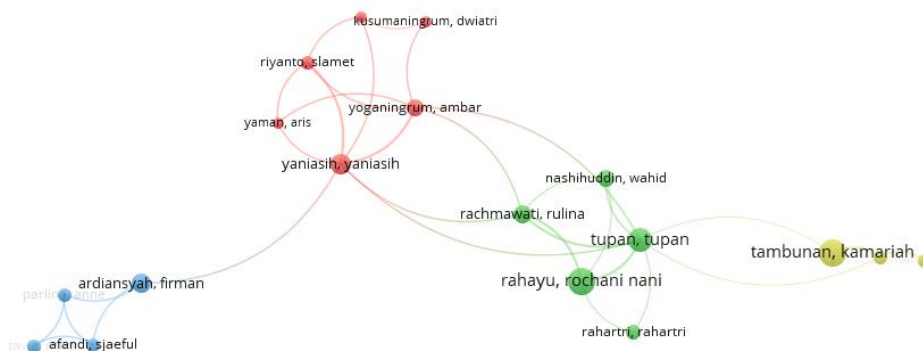
Pembagian tren publikasi berdasarkan waktu ini bisa di lihat dari visualisasi gambar 5 yang menunjukkan perkembangan kajian ilmu perpustakaan dan informasi. Semakin kuning menunjukkan waktu terkini dan semakin biru menunjukkan waktu lampau subjek artikel ini ditulis. Dari gambar 5 tampak bahwa tahun 2017 - 2019 tren publikasi banyak membahas tentang *knowledge, service, internet, communication, dan article distribution*. Hal ini ditandai dengan perkembangan perpustakaan ke arah revolusi industri 4.0 yang mengkomunikasikan pengetahuan dalam rangka memberikan layanan prima dengan kemudahan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini. Tren publikasi di bawah tahun 2013 banyak mengkaji mengenai *documentation, application, archive, single author, dan web*. Hal ini menunjukkan bawah pada tahun 2013 ke bawah perpustakaan masih menuju implementasi revolusi industri 4.0.



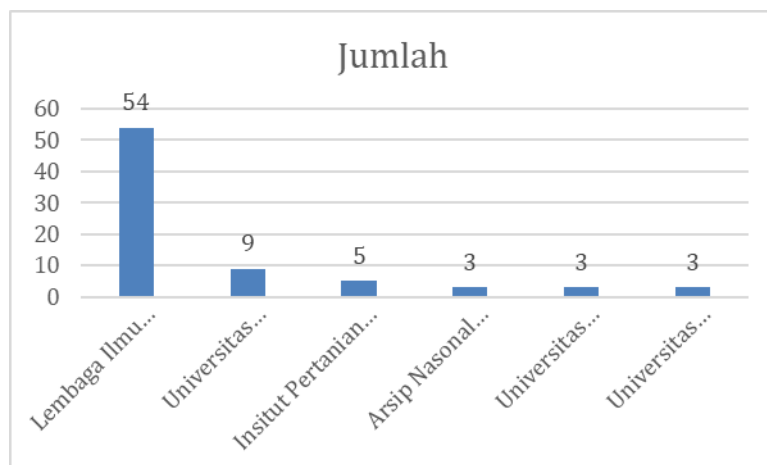
**Gambar 5.** Visualisasi Tren Publikasi Artikel Jurnal BACA Berdasarkan Waktu

**c. Kolaborasi dan Distribusi Penulis**

Dari gambar 6 kita bisa mendapatkan gambaran terbentuknya 4 kluster besar. Adapun penulis yang banyak melakukan kolaborasi Yaniasih (kluster merah, Institusi LIPI ) Rahayu Rochani Nani (kluster hijau, Institusi LIPI), Tambunan Kamariah (kluster kuning, Institusi LIPI) dan Ardiansyah Firman (kluster biru, Institusi IPB). Setelah dianalisa berdasarkan banyaknya asal instansi penulis, maka diketahui penulis dari LIPI memiliki posisi teratas, dilanjutkan Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Arsip Nasional Republik Indonesia, Universitas Brawijaya dan Universitas Padjadjaran. Bisa di lihat pada gambar 7 distribusi penulis Jurnal BACA. Berdasarkan gambar 6 dan 7 bisa disimpulkan bahwa Jurnal BACA lebih didominasi oleh penulis dari LIPI. Hal ini menunjukkan bahwa Jurnal BACA menjadi pilihan pertama bagi sivitas LIPI untuk bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Promosi Jurnal BACA kepada sivitas instansi lain perlu ditingkatkan.



**Gambar 6.** Kolaborasi Penulis Jurnal BACA



**Gambar 7.** Distribusi Penulis Jurnal BACA

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil pembahasan yang sudah dianalisa maka dapat disimpulkan, Konsistensi jumlah artikel pada jurnal BACA tidak sama setiap tahunnya. Bisa disebabkan jumlah artikel yang masuk tidak sama dan kualitas penilaian yang diberikan oleh reviewer, sehingga tidak semua tulisan bisa diterima. Kolaborasi penulis bervariasi mulai tahun 2016-2019 artikel sudah banyak ditulis secara gabungan. Kolaborasi penulis Jurnal BACA masih didominasi penulis dari LIPI karena menjadi pilihan pertama bagi sivitas LIPI untuk bidang perpustakaan. Penulis menjadikan referensi terbaru sebagai acuan penulisannya. Hal ini menunjukkan kemutakhiran informasi dari artikel sangat baik. Dan Tren publikasi artikel berdasarkan waktu pada Jurnal BACA menunjukkan perkembangan kajian ilmu perpustakaan dan informasi. Tren publikasi penulis Jurnal BACA didominasi subjek/topik penelitian layanan pemakai, aplikasi teknologi informasi, dokumentasi, pendidikan, kolaborasi, sitasi, bibliometrik, dan repositori institusi. Sehingga menjadi masukan bagi pustakawan untuk bisa mengkaji topik penelitian lainnya guna mengembangkan ilmu perpustakaan dan informasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, Utami. 2012. Jurnal ilmiah: mengapa dan bagaimana. Makalah disampaikan pada Pelatihan Penulisan FORBI HIMA Ilmu Administrasi Negara pada tanggal 27 April 2012. (<http://staffnew.uny.ac.id/upload/197712152010122002/pengabdian/jurnal-ilmiah-hima-ian.pdf>) (diakses pada tanggal 9 Oktober 2020).
- Dwiyantoro, Sri Junandi. 2019. Tren topik penelitian dan kajian bibliometrik prosiding bidang ilmu perpustakaan di Indonesia periode 2015-2017. *Media Pustakawan*, 26 (3) : 199-210.
- Iftikhar, Pulwasha M. 2019. A Bibliometric Analysis of the Top 30 Most-cited Articles in Gestational Diabetes Mellitus Literature (1946-2019). *Cureus*, 11(2): e4131.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2012. Perka LIPI nomor 04/E/2012 tentang pedoman karya tulis ilmiah. <http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Perka-LIPI-No-4E2012-ttg-KTI.pdf>) (diakses pada tanggal 9 Oktober 2020).
- Leydesdorff, L., & Rafols, I. 2012. Interactive overlays: A new method for generating global journal maps from Web-of-Science data. *Journal of Informetrics*, 6, 318– 332.
- Natakusumah, Engkos Koswara. 2014. Penentuan kolaborasi penelitian dan distribusi pengarang pada jurnal teknologi indonesia (The determinations of research

- collaboration and authors distribution in the Jurnal Teknologi Indonesia). *BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 35 (1) Juni 2014.
- Sidiq, Muhaemin. 2019. Panduan analisis bibliometrik sederhana. ([https://www.researchgate.net/publication/334164491\\_PANDUAN\\_ANALISIS\\_BIBLIOMETRIK\\_SEDERHANA/link/5d1b2ff6299bf1547c8fc558/download](https://www.researchgate.net/publication/334164491_PANDUAN_ANALISIS_BIBLIOMETRIK_SEDERHANA/link/5d1b2ff6299bf1547c8fc558/download)) Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020.
- Tanudjaja, I., & Kow, G. Y. 2018. Exploring Bibliometric Mapping in NUS using BibExcel and VOSviewer, 1-9. <http://library.ifa.org/2190/1/163-tanudjaja-en.pdf>. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020.
- Tupan, Rachmawati, R. 2017. Visualisasi bibliometrik penelitian kearifan lokal dan sumber daya laut. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 5 (1) : 1-14.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. 2010. Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523-538.
- Zhang, W., Zhang, Q., Yu, B., & Zhao, L. 2015. Knowledge Map of Creativity Research Based on Keywords Network and co-word Analysis, 1992-2011. *Quality and Quantity*, 49(3), 1023-1038. <https://doi.org/10.1007/s11135-014-0032-9>